Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 3, Juli 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SD MELALUI KELAS DARING: UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU

Paramitha Cahyani[1*], Dian Putri Utami[2], Pujianti[3], Yulia Eka Yanti[4],

[1,2,3]Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
[4]Pendidikan Guru SD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Raden Rahmat Malang, Indonesia
*Email: pc467@ums.ac.id

Corresponding author:
Paramitha Cahyani
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: pc467@ums.ac.id

ABSTRAK
Peningkatan profesi guru menuntut guru untuk menguasai beragam kompetensi, salah satunya adalah keterampilan untuk menulis suatu artikel ilmiah. Kendala yang sering ditemui adalah masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan tersebut maupun berkesempatan untuk belajar menulis artikel ilmiah. Tujuan kegiatan ini adalah mendampingi guru sekolah dasar untuk berlatih menulis artikel ilmiah. Program pelatihan dilakukan secara daring dengan bantuan MS Teams serta dilakukan sebanyak empat sesi online meeting serta empat kali latihan mandiri. Kuota peserta sebanyak 15 orang dengan peserta aktif sebanyak delapan orang. Hasil pelatihan berupa draft artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang sesuai. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kompetensi serta keterampilan yang dibutuhkan oleh guru di era globalisasi saat ini.

Kata Kunci: *Karya Ilmiah; Pelatihan Daring; Peningkatan Kompetensi Guru*

ABSTRACT
Improving the teaching profession requires teachers to master various competencies, one of which is the skill to write a scientific article. The obstacle that is often encountered is that there are still many teachers who need to gain these skills or have the opportunity to learn to write scientific articles. The purpose of this activity is to assist elementary school teachers to practice writing scientific articles. The training program was carried out online with the help of MS Teams, and four online meeting sessions and four independent exercises were carried out. The results of the training are in the form of draft scientific articles that can be published in appropriate scientific journals. This program is expected to contribute to developing competencies and skills needed by teachers in the current era of globalization.

Keywords: *Scientific Work; Online Training; Teacher Competency Improvement*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualifikasi, kompetensi serta sertifikasi guru telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 10 tahun 2009 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan. Sebelumnya juga terdapat beberapa kebijakan yang mengatur hal tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 serta Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 2 ayat (1) dan (2), yang menyatakan bahwa bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional harus dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kebijakan tersebut turut berdampak pada kewajiban guru untuk meningkatkan kompetensi profesinya. Adapun bentuk pengembangan kompetensi profesi

dapat berupa: membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang Pendidikan; menemukan teknologi di bidang Pendidikan; membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan; menciptakan karya tulis ilmiah, serta; mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum dan bidang keilmuannya (Depdiknas, 2001:1).

Tuntutan pengembangan kompetensi guru nyatanya belum sejalan dengan kondisi di lapangan. Beragam publikasi menyebut bahwa banyak guru yang masih terkendala dalam menyusun sebuah karya ilmiah (Kurniasih et al., 2022; Mediatati & Jati, 2023; Pangestika & Alfarisa, 2015). Faktor yang cukup sering muncul antara lain adalah rendahnya motivasi guru dalam menulis; gagap teknologi; maraknya joki penulisan artikel; ketidakpahaman terkait teknik menulis, serta; kurangnya pelatihan maupun sosialisasi berkala yang diselenggarakan baik oleh sekolah maupun pihak-pihak terkait. Padahal menurut Permenpan RB nomor 16 tahun 2009, publikasi ilmiah termasuk salah satu persyaratan yang dibutuhkan untuk memperoleh angka kredit. Selain itu, publikasi ilmiah juga merupakan sarana yang tepat untuk mempublikasikan hasil pembelajaran maupun inovasi yang dilakukan guru agar lebih dijangkau dan dirasakan manfaatnya dalam lingkup yang lebih luas.

Ruang pelatihan maupun sosialisasi untuk menulis karya ilmiah nyatanya belum banyak diberdayakan bagi para guru. Beragam referensi menyebutkan bahwa salah satu rendahnya hasil tulisan oleh para guru adalah guru kurang memiliki motivasi maupun pengetahuan awal terkait dasar-dasar menulis yang baik. Rendahnya motivasi ini juga tidak diantisipasi dengan kesempatan untuk pendapatkan pelatihan, sosialisasi, maupun bentuk kolaborasi lain yang memungkinkan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis. Kesenjangan ini juga memungkinkan maraknya joki karya ilmiah, dimana tren ini tentu saja tidak berdampak baik bagi kemajuan kompetensi bagi diri guru.

Pendampingan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu langkah yang bisa digagas dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan guru untuk menulis karya ilmiah. Metode pendampingan ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu penerapan pembelajaran kolaboratif. Kelebihan pelatihan dengan metode pendampingan ini adalah memungkinkan para peserta untuk berkolaborasi dalam hal menyusun serta mengetahui kekurangan dan kelebihan naskah masing-masing. Pembelajaran kolaborasi juga dipercaya mampu meningkatkan beragam keterampilan berpikir, termasuk keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta sikap tanggung jawab dan mandiri (Prichard et al., 2006; Ramdani & Susilo, 2022; Rozenszayn & Assaraf, 2011). Era teknologi saat ini juga memungkinkan beragam opsi penyelenggaraan pelatihan tanpa harus bertatap muka secara langsung, salah satunya adalah penyelenggaraan pelatihan dengan metode daring. Keunggulan metode daring antara lain mampu menjangkau peserta dengan lebih luas dan fleksibel (Brindley et al., 2009), sehingga diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan dengan lebih luwes, oleh karena itu pengabdian masyarakat yang ingin dilaksanakan oleh penulis kali ini adalah pendampingan penulisan karya ilmiah dengan metode daring bagi guru sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini menyasar pada pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru sekolah dasar yang dilaksanakan secara daring. Materi pelatihan disusun dengan

menggunakan *slide powerpoint* berbantuan Canva. Program pelatihan dibuka dengan masa pendaftaran peserta selama dua minggu serta proses sosialisasi dan pendaftaran dengan menggunakan *link Whatsapp* dengan kuota peserta sebanyak 15 orang. Pelatihan dilakukan secara daring dengan menggunakan fasilitas *MS Team.* Pelatihan dibagi menjadi empat sesi pendampingan *online* serta empat sesi pelatihan mandiri. Skema pelatihan selengkapnya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Minggu ke	Kegiatan	Pelaksana
1	Pertemuan awal, pengenalan peserta, pengenalan materi 1	Peserta dan instruktur
2	Pemaparan materi 2	Peserta dan instruktur
3	Penyusunan draft judul dan kerangka artikel	Peserta
4	Pendampingan penyusunan draft judul dan kerangka artikel	Peserta dan instruktur
5	Praktek mandiri	Peserta
6	Praktek mandiri	Peserta
7	Praktek mandiri	Peserta
8	Pendampingan dan koreksi draft artikel	Peserta dan instruktur

Pelatihan dilaksanakan selama dua minggu dari minggu ke 3 Februari 2024 sampai dengan minggu ke 4 Maret 2024. Peserta pelatihan berasal dari 6 sekolah dasar di area Banyuwangi, Jawa Timur dengan jumlah peserta 8 orang. Pelatihan dilaksanakan sepenuhnya dengan daring agar lebih fleksibel dan efisien bagi para peserta. Target dari pengabdian ini adalah setidaknya ada satu artikel dari peserta pelatihan yang dapat dikategorikan cukup baik untuk menembus publikasi pada jurnal ilmiah terindeks sekurang-kurangnya SINTA 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan menulis karya ilmiah yang diselenggarakan pada kesempatan ini menyasar pada guru sekolah dasar. Pendidikan dasar merupakan tonggak penting dalam pembentukan karakter awal siswa (Saracho, 2023), selain itu pada ranah pendidikan dasar terdapat banyak temuan yang seharusnya bisa terakomodir dengan baik dalam bentuk laporan penelitian (Rintakorpi, 2016). Materi pelatihan disusun secara praktis dalam bentuk *slides powerpoint* yang berisi petunjuk ringkas komponen artikel ilmiah, cara mengungkapkan gagasan serta langkah menyusun keseluruhan artikel ilmiah. Tampilan *slides powerpoint* materi pelatihan ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Cuplikan Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Materi pelatihan disusun secara ringkas dan memungkinkan untuk dipahami oleh peserta yang baru memulai untuk menulis artikel ilmiah. Sosialisasi dilakukan melalui media sosial *whatsapp* dan jadwal pelatihan disesuaikan dengan kesepakatan peserta pelatihan. Terdapat 14 peserta yang terdaftar dengan 8 orang peserta yang aktif mengikuti pelatihan daring maupun praktek mandiri. Keseluruhan pelatihan daring menggunakan *MS Teams.* Salah satu rekaman pelaksanaan pelatihan daring dipaparkan dalam Gambar 2.

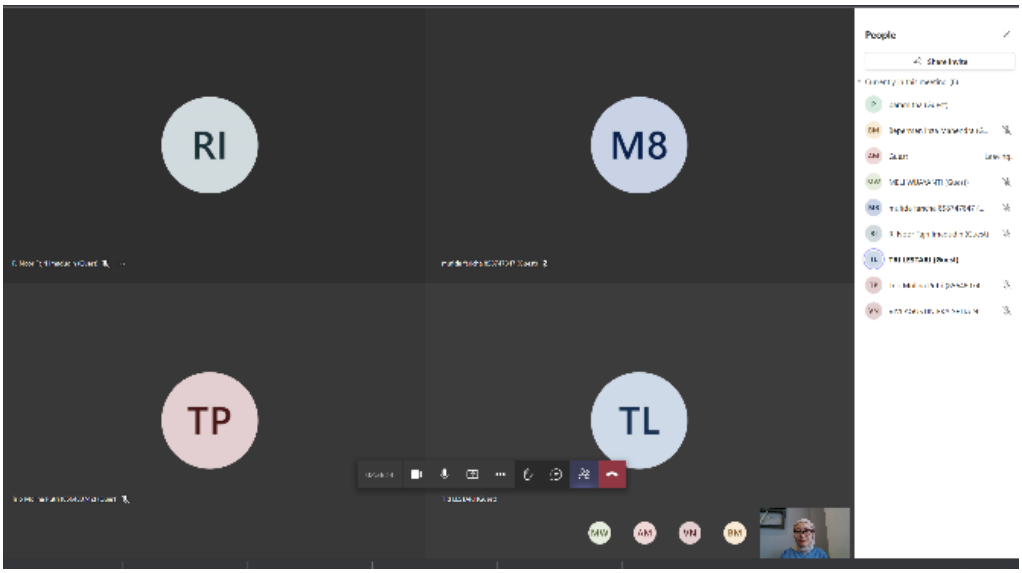

Gambar 2. Pelaksanan Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan salah satu luaran publikasi yang relatif ringkas dalam mengungkap temuan maupun hasil penelitian(Mousavi & Moini, 2014). Artikel ilmiah juga memiliki pengaruh yang lebih luas serta angka kredit yang mumpuni dalam rangka peningkatan kualifikasi guru. Terdapat beberapa perbedaan teknis dalam menerjemahkan sebuah temuan dalam bentuk artikel ilmiah, dimana hal ini seringkali menimbulkan kesulitan bagi sebagian besar masyarakat ilmiah. Banyak faktor yang terlibat pada kesenjangan ini, antara lain minimnya sosialisasi maupun pelatihan yang diselenggarakan untuk guru, rendahnya motivasi menulis, bahkan banyak guru yang tidak mengetahui bahwa penulisan

artikel berdampak bagi karir maupun kompetensinya(Marto et al., n.d.). Selain itu pada proses penyusunan artikel, terdapat fase pencarian jurnal tujuan sampai dengan pendaftaran naskah pada jurnal tujuan dimana fase ini memiliki kerumitan tersendiri sehingga guru maupun banyak masyarakat ilmiah yang lebih memilih joki publikasi.

Menyusun artikel ilmiah pada dasarnya juga terkait erat dengan keterampilan mengungkap gagasan dan menuangkan dalam bentuk tulisan, dimana keseluruhan aktivitas tersebut merupakan salah satu bentuk berpikir kritis dan kreatif (Naber et al., 2014; Utama & Hidayatullah, 2020). Aktivitas menulis artikel ilmiah sebenarnya dapat menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar untuk mengasah kompetensinya. Temuan awal yang terungkap adalah para peserta tidak tahu harus mulai menulis artikel ilmiah yang benar, bagaimana mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki untuk ditulis dalam artikel. Pada pelaksanaan pelatihan, pertemuan 1 dan 2 difokuskan pada penyampaian materi dasar tentang pengertian artikel ilmiah, bagian-bagian artikel, serta membangun setipa bagian artikel tersebut. Pada pelatihan yang dilaksanakan turut ditampilkan poin-poin penting yang lebih disorot. Pada *slides* materi yang disajikan terdapat *quicktips* yang membantu peserta untuk lebih mudah memahami bagian-bagian artikel yang harus dibangun seperti ditampilkan pada Gambar 3.

Gambar 3. *Slide* Quick Tips Pada Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah

Temuan selanjutnya pada pelatihan adalah banyak guru yang belum memahami teknik-teknik mendasar penyusunan paragraf maupun kalimat efektif. Pelatihan yang dilaksanakan dirancang dengan empat kali pertemuan daring serta empat kali latihan mandiri, dimana dua pertemuan daring digunakan untuk pendalaman materi dan sisanya untuk penguatan dan koreksi bersama dari hasil praktek mandiri. Model pelatihan seperti ini dinilai cukup efektif karena para peserta bisa melihat perbaikan kinerjanya sekaligus mendapatkan masukan baik dari instruktur maupun dari peserta lain. Salah satu bentuk koreksi bersama pada saat pelatihan ditampilkan pada Gambar 4.

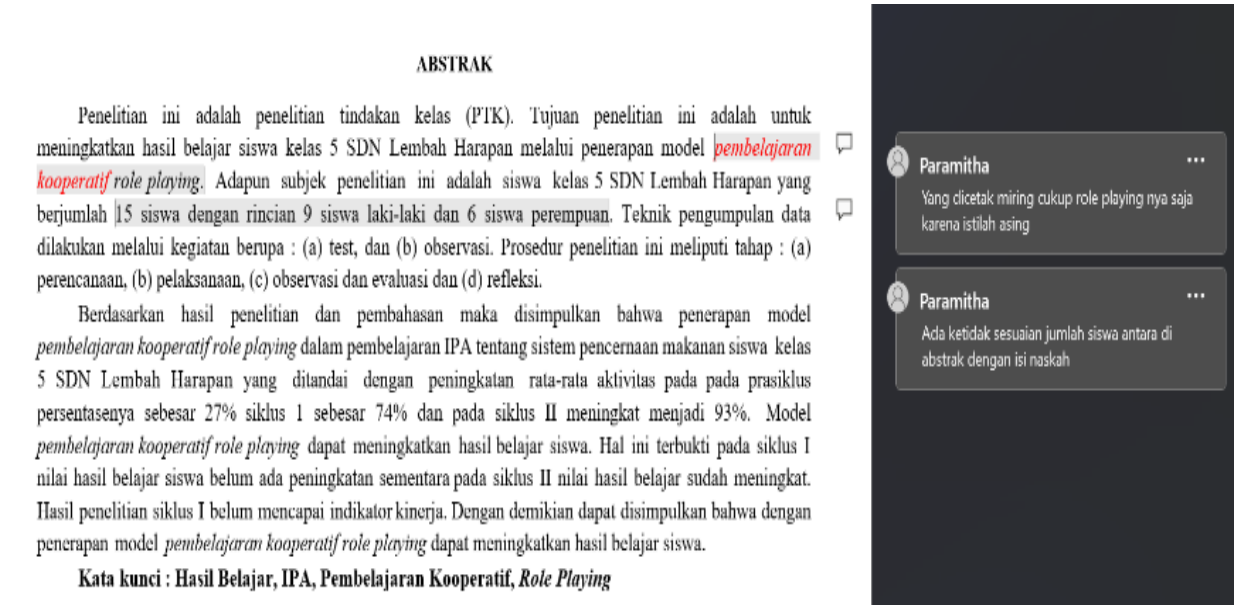

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Lembah Harapan melalui penerapan model *pembelajaran kooperatif role playing*. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Lembah Harapan yang berjumlah 15 siswa dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan berupa : (a) test, dan (b) observasi. Prosedur penelitian ini meliputi tahap : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan evaluasi dan (d) refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa penerapan model *pembelajaran kooperatif role playing* dalam pembelajaran IPA tentang sistem pencernaan makanan siswa kelas 5 SDN Lembah Harapan yang ditandai dengan peningkatan rata-rata aktivitas pada pada prasiklus persentasenya sebesar 27% siklus 1 sebesar 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%. Model *pembelajaran kooperatif role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada siklus I nilai hasil belajar siswa belum ada peningkatan sementara pada siklus II nilai hasil belajar sudah meningkat. Hasil penelitian siklus I belum mencapai indikator kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *pembelajaran kooperatif role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, IPA, Pembelajaran Kooperatif, *Role Playing*

Gambar 4. Koreksi Bersama Naskah Peserta Pelatihan

Pembelajaran bersama seperti yang dilaksanakan pada pelatihan ini termasuk dalam pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*). Pembelajaran ini memiliki beragam keunggulan antara lain memberikan pemahaman lebih mendalam, kepercayaan diri, serta membangun pembelajaran inklusif(Järvenoja et al., 2017; Magen-Nagar & Shonfeld, 2018; Prichard et al., 2006; Ramdani & Susilo, 2022). Pada pelaksanaan pelatihan, naskah peserta ditampilkan untuk kemudian dikoreksi bersama, proses ini memungkinkan diskusi serta berbagi pengetahuan baik kantar peserta maupun instruktur, dimana hal ini menstimulasi peserta untuk bertanggung jawab atas pemikirannya dan berpikir kritis. Pada pelatihan peserta lebih bersemangat dan mengetahui lebih jelas kekurangan naskah mereka sehingga pada praktek-praktek mandiri selanjutnya para peserta memberikan kemajuan naskah yang lebih baik. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah *draft* artikel oleh setiap peserta, namun pada pelatihan kali ini naskah yang dihasilkan memang masih banyak kekurangan sehingga belum ada naskah yang bisa diajukan ke jurnal ilmiah tertentu.

KESIMPULAN

Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar merupakan salah satu upaya positif yang layak untuk dilaksanakan secara berkala serta menyasar peserta dalam lingkup yang lebih luas. Model pelatihan ini juga turut memberdayakan pembelajaran kolaboratif yang mampu meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan berpikir kritis bagi para guru. Hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan selama delapan minggu berupa *draft* artikel hasil PTK para guru, meskipun pada akhir pelatihan belum ada naskah yang cukup baik untuk dikirimkan ke jurnal ilmiah tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

Brindley, J. E., Walti, C., & Blaschke, L. M. (2009). Creating effective collaborative learning groups in an online environment. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, *10*(3), 1–18. https://doi.org/10.19173/irrodl.v10i3.675

Järvenoja, H., Järvelä, S., & Malmberg, J. (2017). Supporting groups ' emotion and motivation regulation during collaborative learning. *Learning and Instruction*, *June*, 0–1. https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.11.004

Kurniasih, M. D., Utami, A. D., Prajoko, S., & Salma, A. (2022). Pengembangan Buku Panduan Mini Riset Mandiri Berbasis Keterampilan 4C untuk Mata Kuliah Reproduksi dan Embriologi Tumbuhan. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, *5*(1), 255–266. https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3530

Magen-Nagar, N., & Shonfeld, M. (2018). Attitudes, openness to multiculturalism, and integration of online collaborative learning. *Journal of Educational Technology &Society*. https://www.jstor.org/stable/26458502

Marto, H., Penelitian, B., Pengembangan, D., & Tolitoli, K. (n.d.). *KESULITAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENULIS KARYA ILMIAH SEBAGAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL DI KABUPATEN TOLITOLI DIFFICULTY OF PRIMARY SCHOOL TEACHERS IN WRITING SCIENTIFIC WORKS AS THE DEVELOPMENT OF PROFESIONAL COMPETENCE IN TOLITOLI DISTRICT*.

Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, *7*, 155–159.

Mousavi, A., & Moini, M. R. (2014). A Corpus Study of Shell Nouns in Published Research Articles of Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *98*, 1282–1289. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.544

Naber, J., Wyatt, T. H., Hall, M., & States, U. (2014). Nurse Education Today The effect of re fl ective writing interventions on the critical thinking skills and dispositions of baccalaureate nursing students. *YNEDT*, *34*(1), 67–72. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.04.002

Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). *PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG): STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA*.

Prichard, J., Stratford, R. J., Bizo, L., & Preference, R. (2006). *Team-skills training enhances collaborative learning Team-skills training enhances collaborative learning*. *111*(June). https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2006.03.005

Ramdani, D., & Susilo, H. (2022). The Effectiveness of Collaborative Learning on Critical Thinking, Creative Thinking, and Metacognitive Skill Ability: Meta-Analysis on Biological Learning. *European Journal of Educational Research*. https://eric.ed.gov/?id=EJ1353453

Rintakorpi, K. (2016). Documenting with early childhood education teachers: pedagogical documentation as a tool for developing early childhood pedagogy and practises. *Early Years*. https://doi.org/10.1080/09575146.2016.1145628

Rozenszayn, R., & Assaraf, O. B. Z. (2011). When Collaborative Learning Meets Nature: Collaborative Learning as a Meaningful Learning Tool in the Ecology Inquiry Based Project. *Research in Science Education*, *41*(1), 123–146. https://doi.org/10.1007/s11165-009-9149-6

Saracho, O. N. (2023). Theories of child development and their impact on early childhood education and care. *Early Childhood Education Journal*. https://doi.org/10.1007/s10643-021-01271-5

Utama, I., & Hidayatullah, H. (2020). Mobile Applications to Improve English Writing Skills Viewed from Critical Thinking Ability for Pre-Service Teachers. *International Journal of ….* https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=18657923&AN=143146455&h=MeDbxv%2Bxg54J8m4RgB7yYc13y8SfwdGk5iBz3X75yRluMNUFESO%2BIjjM48x768W3B8xRv64CiAlKARcHZVENTA%3D%3D&crl=c